

PROSES PENELITIAN

Desain Penelitian

Menyusun Instrumen

Penarikan Sampel

Uji Coba

Pengumpulan Data

Pengolahan Data

Analisis Data

Pembahasan Hasil Analisis

Penulisan Laporan



Unsur-unsur pokok Desain penelitian

Konseptualisasi Masalah

LATAR BELAKANG

- Latar Belakang Masalah
- Gejala-2 Umum dan Khusus
- Perumusan Masalah
- Signifikansi Penelitian

TUJUAN

- Tujuan
- Hipotesis

Metodologi

KERANGKA HIPOTESIS

Definisi Operasional, Indikator Empiris
Pengukuran, Kerangka Hubungan

PENARIKAN SAMPEL

Satuan Analisis, populasi, sampel

METODE PENGUMPULA DATA

ANALISIS DATA : - Analisis Pendahuluan, - Analisis Lanjutan

ANALISIS DATA



1. SOFT WARE : MS-EXCEL, SPSS, MINITAB, SAS
2. Kalkulator (terpaksa)

I. Analisis Pendahuluan

1. Pengolahan data

1. Editing (Penyuntingan)
2. Coding (Pemberian kode)
3. sheet (Tabel Induk)

2. Analisis Deskriptif

1. Tabel distribusi
2. Diagram/Histogram
3. Ukuran tendensi pusat.

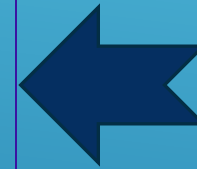
II. Analisis Uji Hipotesis

4. Estimasi Parameter

Tahapan Analisis Data

- ❑ Rencana Pengumpulan
- ❑ Pengumpulan
- ❑ Sortir
- ❑ Tabulasi
- ❑ Analisis → Uji Hipotesis
- ❑ Interpretasi
- ❑ Penarikan Kesimpulan

D
A
T
A



S
T
A
T
I
S
T
I
K
A

ANALISIS DESKRIPTIF

Variabel Nominal dan Ordinal

Variabel Ratio dan Interval

Tabel/Distribusi Frekuensi

Diagram

Ukuran Dispersi



Variabel

```
graph LR; A[Variabel] --> B[Kondisi-kondisi yang oleh peneliti dimanipulasikan, dikontrol atau diobservasi dalam suatu penelitian]; A --> C[Segala sesuatu yg akan menjadi obyek pengamatan penelitian];
```

Kondisi-kondisi yang oleh peneliti dimanipulasikan, dikontrol atau diobservasi dalam suatu penelitian

Segala sesuatu yg akan menjadi obyek pengamatan penelitian

Variabel

- Dapat Membedakan antara yang satu unit pengamatan dengan lainnya
- Mempunyai ciri yang dapat membedakan
- Perbedaan obyek terletak pada ukuran

Amir , Ucu
Tene, ina
Aco, rahim
Abdul, tuti

Jenis kelamin
Tinggi badan, berat badan,
Rambut, mata, hobi,
pendidikan, dll

Diukur menggunakan alat

Alat harus punya skala

Diperlukan Skala pengukuran

Jumlah dan Macam Variabel

Banyaknya variabel sangat tergantung dari tuntutan penelitian (sederhana atau sulitnya penelitian)



Semakin sederhana penelitian, semakin sederhana atau sedikit variabel yg digunakan

Var. menurut fungsinya

- Var. Tergantung
- Var. Bebas
- Var. Intervening
- Var. Moderator
- Var. Kendali
- Var. Rambang

Var menurut jenis data

- Var. Dikrit
- Var. Kontinu

Variabel diskrit : diukur dengan bilangan diskrit (bilangan bulat), terdiri dari data nominal dan bilangan bulat. Diperoleh dengan cara menghitung, misalnya jumlah orang, jml anak dsb.

Variabel kontinu : diukur dengan bilangan kontinu (bilangan real), diperoleh dari cara mengukur (ada satuan), terdiri dari data ordinal, data interval, dan data rasio. mis: tinggi badan 165 cm badan 65 kg, umur 45 th, dsb.

Variabel dependen = var.respon (var.tdk bebas/terikat/tergantung) : nilainya tergantung dari nilai variabel lain, variabel UTAMA yang menjadi INTEREST peneliti.

Variabel independen = var.prediktor (var. bebas) : nilainya tdk tergantung dari nilai variabel lain. Contoh harga merupakan var.independen dari jml penjualan.

Contoh

Studi Kegiatan Pelayanan Farmasi Klinik di RSUD Kota X

Variabel Bebas (*Variabel Independen*)

Jumlah Apoteker

Variabel Tergantung (*Variabel Dependen*) :

- 1) Pengkajian dan Pelayanan Resep
- 2) Penelusuran Riwayat Penggunaan Obat
- 3) Rekonsiliasi Obat
- 4) Pelayanan Informasi Obat
- 5) Konseling
- 6) Visite
- 7) Pemantauan Terapi Obat (PTO)
- 8) Monitoring Efek Samping Obat (MESO)
- 9) Evaluasi Penggunaan Obat (EPO)

Contoh

HUBUNGAN ANTARA TINGKAT PENGETAHUAN UMUM DENGAN KEPATUHAN PASIEN HIPERTENSI DI RUMAH SAKIT "Y"

Variabel Bebas (*Variabel Independen*)

Tingkat pengetahuan penyakit pada
pasien hipertensi.

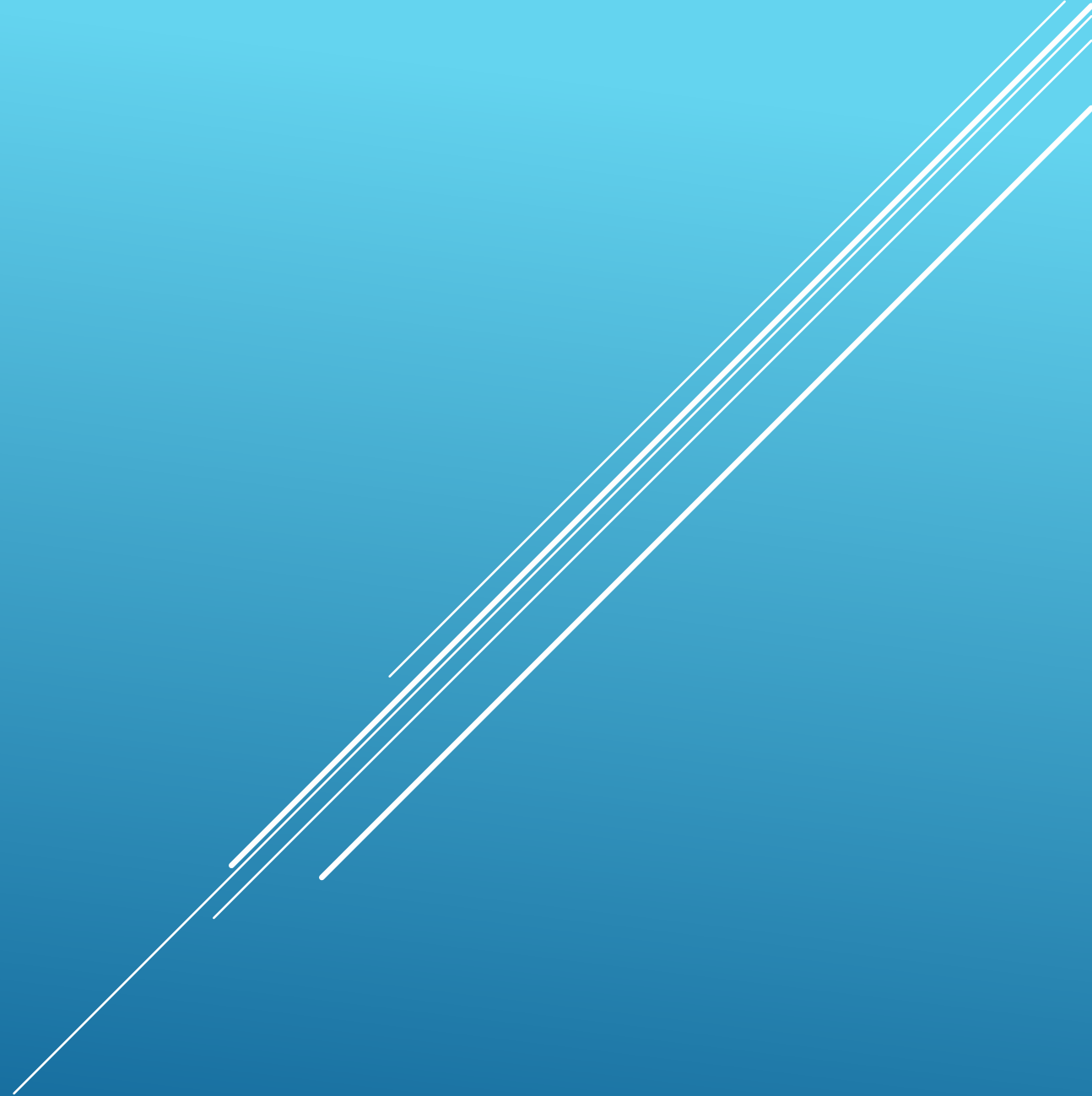
Variabel Tergantung (*Variabel Dependen*) :

Tingkat kepatuhan pasien hipertensi.

CONTOH LAIN

????

PENYAJIAN DATA



- ▶ **Penyajian data** merupakan salah satu kegiatan dalam pembuatan laporan hasil penelitian yang telah dilakukan **agar data yang telah dikumpulkan dapat dipahami dan dianalisis** sesuai dengan tujuan yang diinginkan.
- ▶ Data dapat kita sajikan dalam dua bentuk penyajian, yaitu tabel dan diagram. Adapun diagram yang sering digunakan, yaitu diagram garis, batang, dan lingkaran.

- ▶ Yuni (2011), penyajian data adalah rangkaian kegiatan dalam proses penyelesaian hasil penelitian dengan mempergunakan metode analisis sesuai dengan tujuan yang diinginkan. Hal ini dilakukan guna mempermudah data-data yang telah dikumpulkan.
- ▶ Bambang Widjanarko, penyajian data adalah bagian integral dalam pembuatan laporan penelitian yang disusun dengan langkah sederhana tetapi membantu setiap orang untuk dapat memahaminya.

PENGERTIAN PENYAJIAN DATA

- ▶ Memberi gambaran yang sistematis tentang peristiwa-peristiwa yang merupakan hasil penelitian atau observasi
- ▶ Data lebih cepat ditangkap dan dimengerti
- ▶ Memudahkan dalam membuat analisis data
- ▶ Membuat proses pengambilan keputusan dan kesimpulan lebih tepat, cepat, akurat dan tersusun dengan rapi

TUJUAN PENYAJIAN DATA

- ▶ Menunjukkan perkembangan suatu keadaan
- ▶ Mengadakan perbandingan pada suatu waktu

FUNGSI PENYAJIAN DATA

A decorative graphic consisting of several parallel white lines of varying lengths, slanted upwards from left to right, located in the bottom right corner of the slide.

- ▶ **Penyajian Data dengan Narasi**, yaitu cara penyajian data hasil penelitian yang telah dilakukan dalam bentuk narasi atau kalimat.
- ▶ **Penyajian Data dengan Tabel**, yaitu kumpulan angka-angka yang disusun menurut kategori- kategori tertentu dengan sistematis. Tabel adalah kumpulan data yang disusun berdasarkan baris dan kolom. Baris dan kolom ini berfungsi untuk menunjukkan data terkait keduanya. Di mana titik temu antara baris dan kolom adalah data yang dimaksud.
- ▶ **Penyajian Data dengan Grafik atau Diagram**, yaitu gambar-gambar yang menunjukkan secara visual data berupa angka atau simbol-simbol yang biasanya dibuat berdasarkan data dari tabel yang telah dibuat. Selain dapat disajikan ke dalam bentuk narasi dan tabel sebagaimana dikemukakan di atas, data-data angka juga dapat disajikan ke dalam bentuk grafik, atau lengkapnya grafik frekuensi.

CARA PENYAJIAN DATA

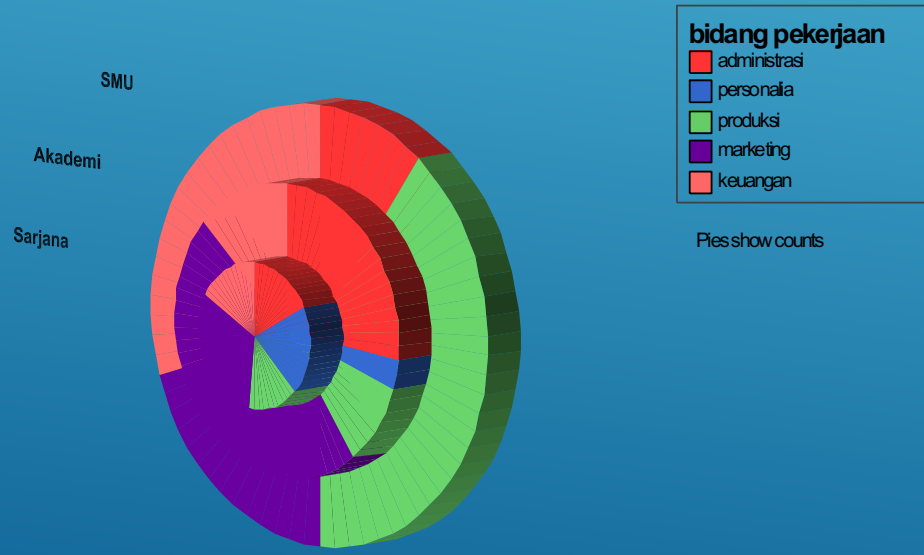
TABEL

Tabel 1.1 Bidang Pekerjaan berdasarkan Latar Belakang Pendidikan

Count

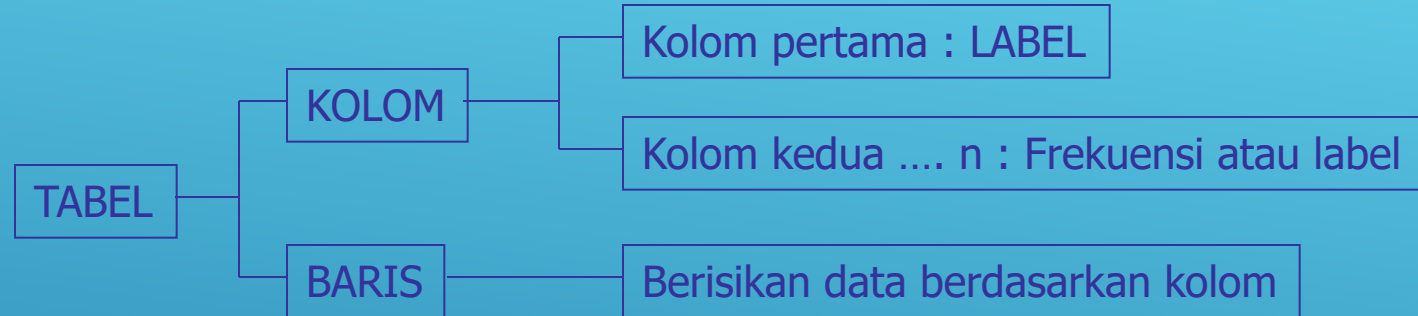
		pendidikan			Jumlah
		SMU	Akademi	Sarjana	
bidang pekerjaan	administrasi	1	8	6	15
	personalia		1	7	8
	produksi	4	3	5	12
	marketing	2	14	11	27
	keuangan	3	4	6	13
Jumlah		10	30	35	75

GRAFIK



Membuat Tabel

TABEL : memberikan informasi secara rinci. Terdiri atas kolom dan baris



Tabel Tabulasi Silang

Asal Wilayah	Pendapat tentang sertifikasi					Jumlah
	Sangat perlu	Perlu	Tidak tahu	Tidak perlu	Sangat tdk perlu	
Jawa Barat						
Jawa Tengah						
Jawa Timur						
NTT						
Papua						
Jumlah						

MACAM TABEL :

1. TABEL DISTRIBUSI FREKUENSI TUNGGAL

Nilai	Frekuensi	Persentase (%)
60	12	15,00
70	20	25,00
80	30	37,50
90	15	18,75
100	3	3,75
Jumlah	80	100,00

2. TABEL DISTRIBUSI FREKUENSI BERGOLONG (KLAS INTERVAL)

Klas Interval	Frekuensi	Persentase (%)
51 – 60	15	15,0
61 – 70	25	25,0
71 – 80	40	40,0
81 – 90	15	15,0
91 – 100	5	5,0
Jumlah	100	100,0

Batas kelas ada 2 yaitu

- ▶ Batas kelas atas biasanya terletak di deret sebelah kanan contoh: dari tabel diatas adalah 60,70,80,90,100.
- ▶ Batas kelas bawah biasanya terletak disebelah kiri, contohnya pada tabel diatas adalah 51,61,71,81

BATAS KELAS

- ▶ Lebar kelas adalah jumlah nilai-nilai variabel dalam tiap-tiap kelas.
- ▶ Lebar kelas batas atas nyata dikurang batas bawah nyata dari kelas yg bersangkutan
contoh : $60,5 - 50,5 = 10$

jadi lebar kelas tabel diatas adalah

10

LEBAR KELAS

▶ Adalah angka atau nilai variabel yg terdapat ditengah-tengah interval kelas.

▶ Contoh:

13, 14, 15 titik tengahnya adalah 14

20,21,22,23 titik tengahnya adalah separo dari jumlah angka tengah yaitu

$$(21+22) \times \frac{1}{2} = 21,5$$

TITIK TENGAH

- ▶ Adalah banyaknya interval yang digunakan dalam penyusunan distribusi
- ▶ Contoh: dari tabel diatas ada 5

51 – 60

61 – 70

71 – 80

81 – 90

91 – 100

JUMLAH INTERVAL

- ▶ Adalah angka tertinggi dari pengukuran dikurangi dengan angka terendah
- ▶ R adalah batas nyata atas (*upper real limit*) dari nilai variabel yang tertinggi dikurangi dengan batas nyata bawah (*lower real limit*) dari nilai variabel yang terendah.

JARAK PENGUKURAN

3. TABEL SILANG (TABEL KONTINGENSI)

Y \ X		Tingkat Kehadiran						Jumlah	
		Tinggi		Sedang		Rendah			
		f	%	f	%	f	%	F	%
IP	Tinggi	15	50	5	33.3	5	16.7	25	33.3
	Sedang	10	33.3	5	33.3	10	33.3	25	33.3
	Rendah	5	16.7	5	33.3	15	50	25	33.3
Jumlah		30	100	15	100	30	100	75	100

TABEL 2.1. HUBUNGAN ANTARA PENGETAHUAN DENGAN PRAKTEK PENGGUNAAN APD DI PT APAC TAHUN 2004.

Pengetahuan	Menggunakan APD		Jumlah
	Tidak	Ya	
Buruk	12 (40 %)	18 (60 %)	30 (100 %)
Baik	22 (55 %)	18 (45 %)	40 (100 %)
Jumlah	34 (48,6 %)	36 (51,4 %)	70 (100 %)

TABEL 1. HUBUNGAN ANTARA PENGETAHUAN DENGAN PRAKTEK PENGGUNAAN APD DI PT APAC TAHUN 2004.

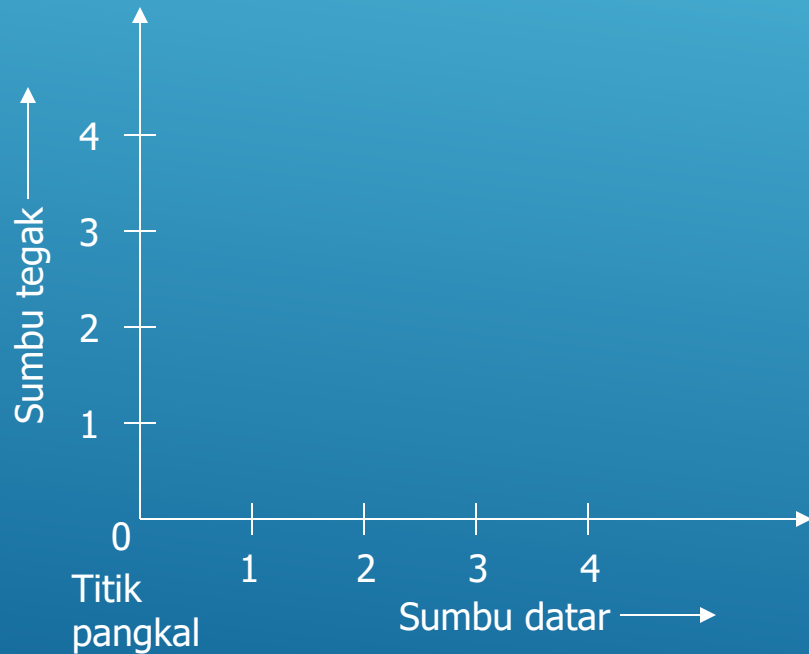
Pengetahuan	Menggunakan APD		Jumlah
	Tidak	Ya	
Buruk	12 (40 %)	18 (60 %)	30 (100 %)
Baik	22 (55 %)	18 (45 %)	40 (100 %)
Jumlah	34 (48,6 %)	36 (51,4 %)	70 (100 %)

Membuat Grafik

GRAFIK : memberikan informasi dengan benar dan cepat, tetapi tidak rinci.

Syarat :

1. Pemilihan sumbu (sumbu tegak dan sumbu datar), kecuali grafik lingkaran
2. Penetapan skala (skala biasa, skala logaritma, skala lain)
3. Ukuran grafik (tidak terlalu besar, tinggi, pendek)

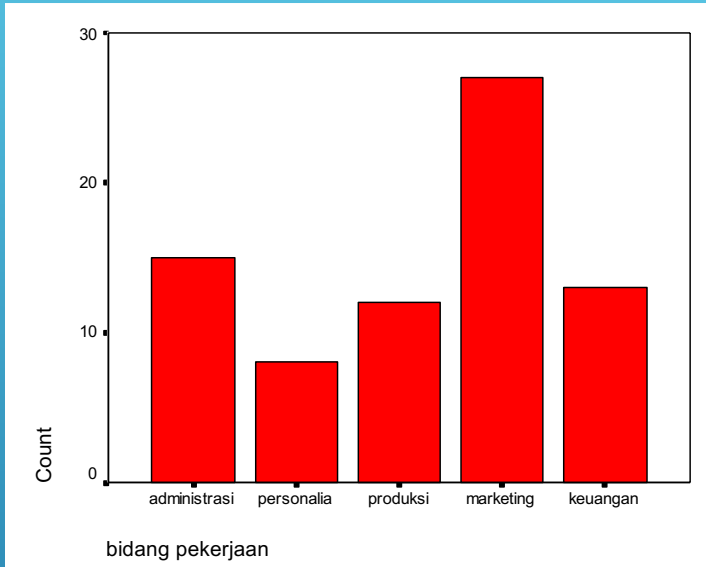


Jenis Grafik :

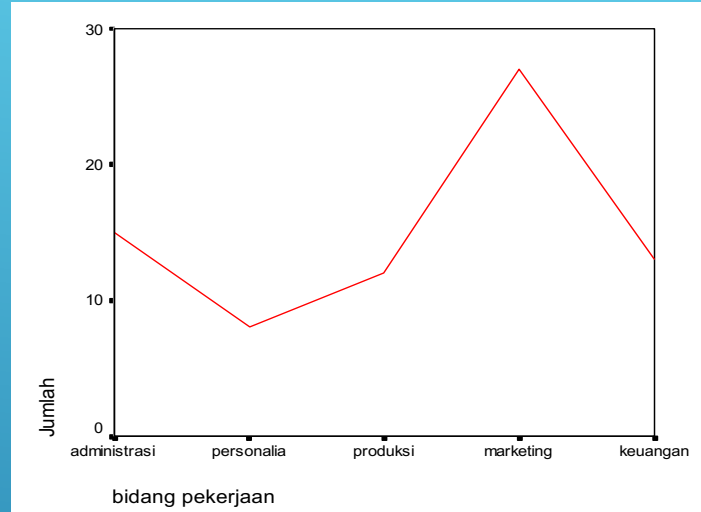
- Grafik Batang (Bar)
- Grafik Garis (line)
- Grafik Lingkaran (Pie)
- Grafik Interaksi (Interactive)

Jenis Grafik

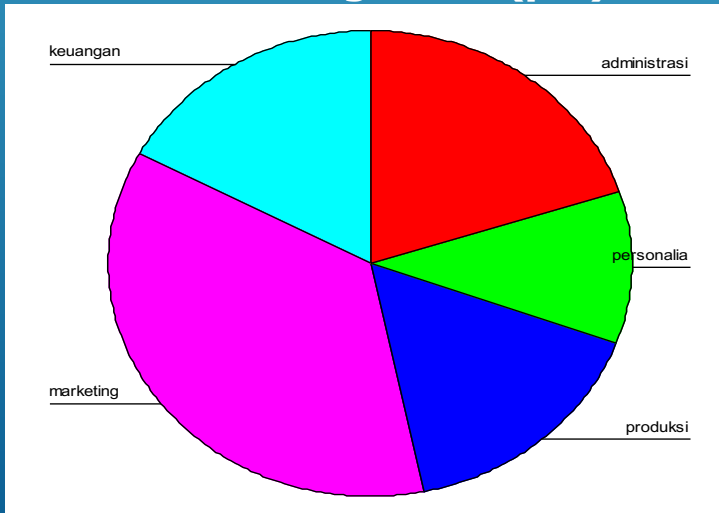
Grafik Batang (Bar)



Grafik Garis (line)



Grafik lingkaran (pie)



Grafik Interaksi (interactive)

